

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sleman merupakan wilayah paling berkembang di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai salah satu kota berkembang di Pulau Jawa khususnya di Daerah Istimewa Sleman, merupakan pusat segala kegiatan baik ekonomi, perdagangan, jasa, industri dan pariwisata. Hal ini didukung dengan adanya Bandar Udara Adi Sucipto Yogyakarta serta Stasiun Tugu, Stasiun Lempuyangan dan Stasiun di Bandara Adi Sucipto. Hal tersebut yang menjadi salah satu penyebab, Sleman D.I.Yogyakarta memiliki potensi sebagai pusat bisnis eksklusif di Indonesia.

Kabupaten Sleman sebagai pusat bisnis dan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan kesempatan kepada para investor untuk menanamkan modal di Kabupaten Sleman. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman pada tahun 2010-2014 terjadi peningkatan yang cukup pesat pada kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sleman. Pada tahun 2010 terdapat 3.529.502 wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sleman terdiri dari 3.291.591 wisatawan domestik dan 237.911 merupakan wisatawan asing. Serta minat wisatawan yang menginap di hotel berbintang sebanyak 22,7% yaitu 667.792 wisatawan domestik dan 133.868 wisatawan asing. Sedangkan berdasarkan data tahun 2014, jumlah kunjungan wisata meningkat hampir 2 kali lipat dengan jumlah 5.025.155 wisatawan domestik, 226.197 merupakan wisatawan asing dan total 5.251.352 wisatawan berkunjung ke Kabupaten Sleman. Serta minat wisatawan yang menginap di hotel berbintang sebanyak 18,5% yaitu 774.324 wisatawan domestik dan 197.768 wisatawan asing. Sehingga dapat diproyeksikan untuk 10 tahun kedepan pada tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun asing ke Kabupaten Sleman mencapai $\pm 10.000.000$ wisatawan dengan jumlah wisatawan yang menginap di hotel berbintang sebanyak $\pm 1.500.000$ wisatawan.

Sedangkan untuk jumlah kamar hotel berbintang di Kabupaten Sleman pada tahun 2010 sebanyak 2.483 unit kamar yang ditampung dalam 26 hotel berbintang. Sedangkan berdasarkan data jumlah kamar di hotel berbintang pada tahun 2014 meningkat sangat pesat yaitu sebesar 2 kali lipat dengan jumlah kamar sebanyak 5.444 unit kamar dengan jumlah hotel sebanyak 57 hotel berbintang. Sehingga dapat diproyeksikan untuk 10 tahun kedepan pada tahun 2025 jumlah kamar hotel berbintang di Kabupaten Sleman berjumlah 13.586 unit kamar yang dapat menampung ± 23.098 wisatawan.

Berdasarkan data dari statistik perhotelan Kabupaten Sleman tahun 2014 terdapat 57 hotel berbintang. Berdasarkan rata-rata tingkat hunian kamar hotel berbintang di Kabupaten Sleman lebih diminati hotel bintang lima dengan presentase 57,88% dibandingkan dengan hotel bintang tiga dengan presentase 51,78%. Oleh karena itu kebutuhan akan hotel bintang lima di Kabupaten Sleman cukup tinggi.

Berdasarkan data-data yang telah disebutkan di atas, setelah mengamati proyeksi jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sleman dan proyeksi jumlah hotel di Kabupaten Sleman khususnya hotel bintang 5 pada tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Sleman masih membutuhkan dibangunnya hotel baru, khususnya *Convention Hotel* sebagai sarana akomodasi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan bisnis dalam hal menginap dan juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang bisnis dan hiburan untuk melepas penat.

Convention Hotel bintang lima hadir untuk memberikan alternative pada para pebisnis untuk menginap dan sekaligus melakukan pertemuan. *Convention Hotel* bintang lima yang direncanakan ini akan didesain dengan memperhatikan beberapa aspek penting yang mendukung terciptanya suatu hotel yang memiliki daya tarik sendiri, mendorong untuk menciptakan inovasi-inovasi tampilan, lokasi yang strategis, mengedepankan unsur budaya lokal Yogyakarta, guna menarik para pengunjung untuk menginap. Penyusun berusaha untuk merencanakan dan merancang suatu ide desain yang diwujudkan dalam Tugas Akhir dengan judul "*Convention Hotel* bintang 5 di Sleman".

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Mendapatkan dasar-dasar perencanaan dan perancangan sebuah bangunan *Convention Hotel* bintang 5 di Sleman sebagai fasilitas akomodasi penginapan khususnya bagi para wisatawan dari kalangan pelaku bisnis, investor, tenaga kerja asing ataupun wisatawan yang bertujuan untuk menghadiri kegiatan *MICE (Meeting, Incentive, Confrence, dan Exhibition)* dan mengunjungi obyek-obyek wisata sesuai dengan konteks lingkungan setempat, potensi dan tuntutan perkembangan Kabupaten Sleman kedepannya yang dapat mengakomodasi kebutuhan ruang, kelengkapan fasilitas dan dari segi kualitas arsitekturnya.

1.2.2 Sasaran

Terwujudnya suatu gagasan desain yang menjawab permasalahan-permasalahan wisatawan maupun pelaku bisnis dalam berakomodasi dan melakukan kegiatan di *Convention Hotel* bintang 5 di Sleman berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses penyusunan LP3A, eksplorasi desain serta desain grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Secara Objektif

Dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dan pelaku bisnis yang meningkat dalam bidang jasa perhotelan di Kabupaten Sleman yaitu kebutuhan akan bertambahnya keberadaan hotel berbintang di Kabupaten Sleman yang akan direncanakan dan dirancang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang sebuah *Convention Hotel* bintang 5 di Sleman dengan segala fasilitasnya dengan memperhatikan persyaratan pembangunan hotel dan peraturan pemerintah di Kabupaten Sleman dengan tujuan memaksimalkan fungsi hotel dengan fasilitas lengkap untuk pertemuan bisnis sekaligus untuk tempat rekreasi. Yang selanjutnya akan digunakan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan *Convention Hotel* bintang 5 di Sleman.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial meliputi batas-batas geografi Kabupaten Sleman dan lokasi atau site *Convention Hotel* bintang 5 di Kabupaten Sleman.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1 Metode Deskriptif

Yaitu dengan melakukan pengumpulan data. pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka atau studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan *Convention Hotel* di suatu kota atau negara yang sudah ada. Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan *Convention Hotel* bintang 5 di Sleman.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan sinopsis Tugas Akhir dengan judul *Convention Hotel* bintang 5 di Sleman adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan dan sistematika pemabahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun landasan progam perencanaan dan perancangan arsitektur .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum hotel, tinjauan *convention hotel*, tinjauan kegiatan konvensi, tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding *convention hotel* yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN UMUM

Menguraikan tentang tinjauan dimana *convention hotel* akan didesain yang berisi tinjauan umum Kabupaten Sleman mengenai keadaan geografis, keadaan topografi dan keadaan klimatologis, serta mengenai kebijakan tata ruang wilayah Kabupaten Sleman. Dibahas pula mengenai alternatif tapak serta kriteria pemilihan tapak untuk pembangunan *Convention Hotel* bintang 5 di Sleman.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang hasil analisa pendekatan dari bab sebelumnya, konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Convention Hotel* bintang 5 di Sleman.

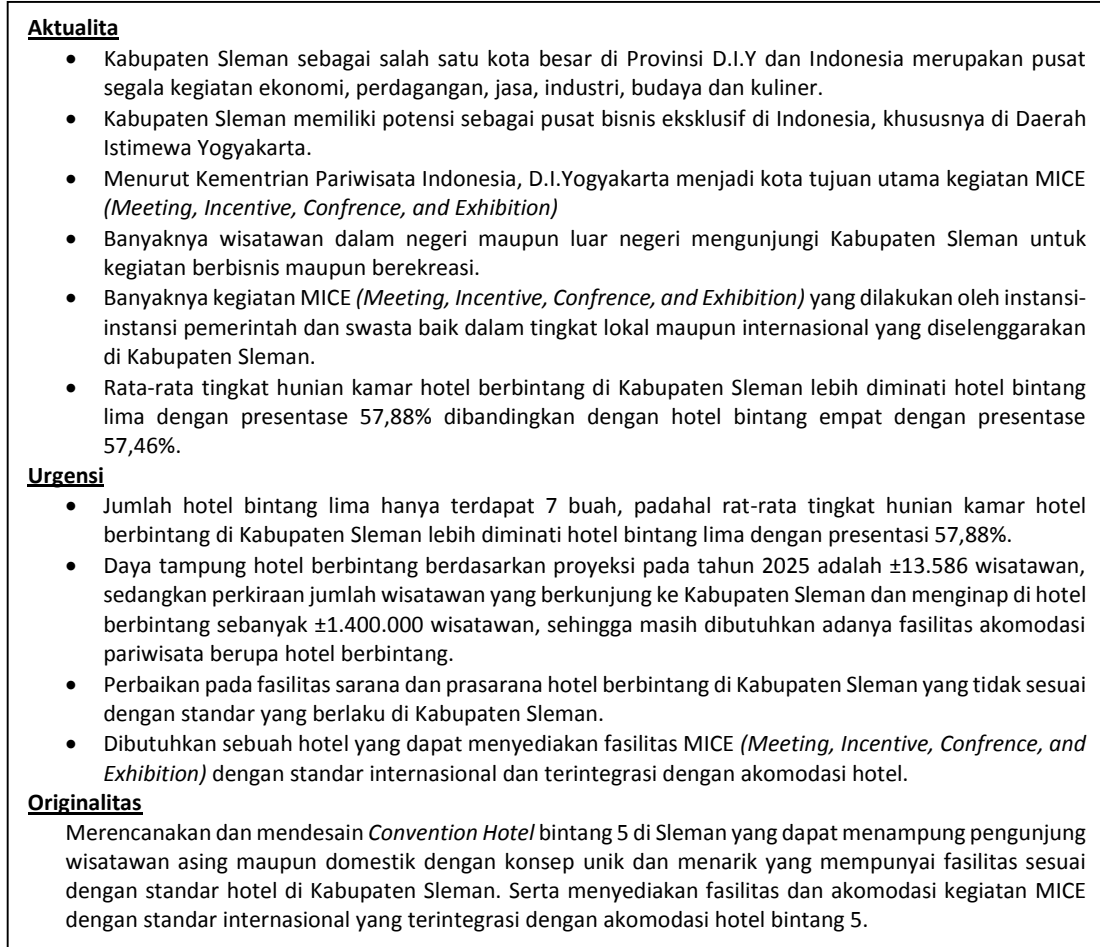
BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan *Convention Hotel* bintang 5 di Sleman yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahapan eksplorasi desain dan desain grafis.

BAB VI KESIMPULAN, BATASAN dan ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan terhadap data-data yang telah didapat, sehingga bisa memberikan batasan-batasan dan anggapan guna melakukan analisa yang berkaitan dengan pendekatan program perencanaan dan perancangan.

1.7 Alur Pikir



F
E
E
D
B
A
C
K